

**PENINGKATAN PRODUKTIVITAS KERJA GURU MELALUI BIMBINGAN  
INDIVIDUAL DI SDN 05 LEMBAH MELINTANG TAHUN PELAJARAN  
2018/2019**

**ELIDA**

SDN 05 Lembah Melintang

elida@gmail.com

**Abstract:** *The purpose of this research is to find out: (1) The steps of implementing individual guidance by the principal to teachers to improve teacher work productivity at SDN 05 Lembah Melintang, (2) The magnitude of increasing teacher work productivity after the implementation of individual guidance was developed by headmaster. This research is a school action research that is analyzed with a qualitative approach. The study was conducted at SDN 05 Lembah Melintang in the first semester of the 2018/2019 school year. The results obtained are: (1) The implementation of individual guidance can be developed by basing the steps of: (1) Guidance of developing learning models through comparative studies and follow-up planning, followed by SWOT analysis guidance; (2) Guidance on the administration of education administration, followed by the provision of direct feed back on the work of teachers; (3) Advanced guidance sets reliable targets, developed with joint evaluation of other teacher program targets that are also experiencing the same problem; (4) Guidance on how to carry out collaboration with other teachers in a deeper way, to the ability to show the materials needed by other teachers; (5) Guidance for effective and efficient work strategies, which are developed by training to determine optimal kauntitas numbers and how to measure them through scoring techniques; (6) Developing motivational guidance; (7) Building independence so that teachers avoid plagiarism-based activities, and guidance for effective planning; (8) Guidance for making effective work planning coupled with innovative aspects; (9) Encouraging teachers to implement teacher competency improvement programs through seminars and workshops followed by the implementation of new experiences from teacher activities; (2) The implementation of individual guidance is able to increase the work productivity of teachers in schools because of the completion of teacher problems in the development and implementation of learning programs in schools.*

**Keywords:** *Productivity, Teacher Work, Individual Guidance, SDN 05 Lembah Melintang.*

**Abstrak:** Tujuan dari pelaksanaan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) Langkah-langkah pelaksanaan bimbingan individual oleh kepala sekolah kepada guru untuk meningkatkan produktivitas kerja guru di SDN 05 Lembah Melintang, (2) Besarnya peningkatan produktivitas kerja guru setelah pelaksanaan bimbingan individual dikembangkan oleh kepala sekolah. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan sekolah yang dianalisis dengan pendekatan kualitatif. Penelitian dilaksanakan

di SDN 05 Lembah Melintang pada semester I tahun pelajaran 2018/2019. Hasil penelitian yang diperoleh adalah: (1) Pelaksanaan bimbingan individual dapat dikembangkan dengan mendasarkan langkah-langkah: (1) Bimbingan pengembangan model pembelajaran melalui studi banding dan perencanaan tindak lanjut, diikuti dengan bimbingan analisis SWOT; (2) Bimbingan penyelenggaraan administrasi pendidikan, diikuti dengan pemberian feed back secara langsung atas hasil kerja guru; (3) Bimbingan lanjutan menetapkan target yang handal, dikembangkan dengan evaluasi bersama atas target program guru lain yang juga mengalami masalah yang sama; (4) Bimbingan cara melaksanakan kerja sama dengan guru lain secara lebih dalam, sampai pada kemampuan menunjukkan bahan-bahan yang dibutuhkan guru lain; (5) Bimbingan strategi kerja yang efektif dan efisien, yang dikembangkan dengan pelatihan menetapkan angka kauntitas yang optimal dan cara pengukurannya yaitu melalui teknik scoring; (6) Mengembangkan bimbingan motivatif; (7) Membangun kemandirian sehingga guru terhindar dari aktivitas berbasis plagiasi, dan bimbingan membuat perencanaan yang efektif; (8) Bimbingan membuat perencanaan kerja yang efektif ditambah dengan aspek inovatif; (9) Mendorong guru melaksanakan program-program peningkatan kompetensi guru melalui seminar dan workshop dilanjutkan dengan implementasi hasil pengalaman baru dari kegiatan guru; (2) Pelaksanaan bimbingan individual mampu meningkatkan produktivitas kerja guru di sekolah oleh karena terselesaikannya permasalahan-permasalahan guru dalam pengembangan maupun pelaksanaan program-program pembelajaran di sekolah.

**Kata Kunci:** Produktivitas, Kerja Guru, Bimbingan Individual, SDN 05 Lembah Melintang.

## A. Pendahuluan

Kepala sekolah menduduki posisi yang strategis di dalam pencapaian keberhasilan suatu sekolah dan berperan sebagai pemimpin pendidikan, administrator dan supervisor (Wibowo, 1994: 11). Kepala Sekolah sebagai pemimpin karena mempunyai tugas untuk memimpin staf (guru-guru, pegawai dan pesuruh) untuk membina kerjasama yang harmonis antara anggota staf sehingga dapat membangkitkan semangat, serta motivasi kerja sebagai staf yang dipimpin serta meningkatkan suasana yang kondusif. Kepala sekolah sebagai supervisor pendidikan mempunyai kewajiban membimbing dan membina guru atau staf lainnya.

Pembinaan dan bimbingan guru akan berpengaruh besar terhadap kelangsungan dan kelancaran proses belajar mengajar. Tugas kepala sekolah sebagai supervisor tersebut adalah memberi bimbingan, bantuan dan pengawasan dan penilaian pada masalah-maslah yang berhubungan dengan tehnis penyelenggara dan pengembangan pendidikan, pengajaran yang berupa perbaikan program pengajaran dan kegiatan-kegiatan pendidikan pengajaran untuk dapat menciptakan situasi belajar mengajar yang lebih baik (Hartati Sukirman 1999 : 45).

Meskipun dalam rancangan secara teoritik sudah ada pihak yang diharapkan dapat melakukan supervisi terhadap guru yaitu kepala sekolah namun belum dapat

terlaksana dengan efektif. Dalam kenyataannya beberapa tahun terakhir ini terdapat kepala sekolah yang belum dapat menjalankan kegiatan supervisi dengan baik bahkan semakin berkurang keefektifannya. Ini diakibatkan beban kepala sekolah terlalu berat. Selain kepala sekolah guru juga mempunyai beban yang berat. Ini diakibatkan juga karena banyaknya bidang studi yang diajarkan oleh guru disekolah sehingga tampak akan sangat sulit mempertemukan keduanya.

Oleh karena itu perlu dicari alternative pemecahannya pelaksanaan supervisi dapat berjalan efektif dan efisien (Yuliana, 2006: 2). Penelitian ini berawal dimana masih terdapat guru yang memiliki produktivitas kerja yang rendah, diukur dari pencapaian hasil kerja guru dibandingkan dengan target yang ditetapkan dalam kurikulum sekolah. Sebagian guru menjelaskan bahwa apa yang dirumuskan dalam kurikulum belum sepenuhnya tercapai. Masih kurangnya produktivitas guru juga teridentifikasi melalui hasil belajar siswa yang mana masih terdapat sekitar 25% siswa yang prestasinya lebih rendah dari KKM yang ditetapkan.

Hal ini mengindikasikan bahwa masih perlu dikembangkan upaya bimbingan dari kepala sekolah untuk memberikan solusi pada permasalahan guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Salah satu teknik bimbingan yang dapat diterapkan oleh kepala sekolah adalah bimbingan individual, yaitu bimbingan yang dilakukan kepada guru yang mengalami masalah satu demi satu. Bimbingan perorangan ini dianggap paling tepat diterapkan di SDN 05 Lembah Melintang untuk meningkatkan produktivitas guru karena permasalahan yang dialami tidak sama, sehingga program penyembuhan yang dilakukan kepala sekolah mengikuti penyebab terjadinya masalah. Berdasarkan atas konsep-konsep dan kondisi yang ditemukan di lapangan, maka dirasa perlu untuk dilakukan penelitian tentang "Peningkatan Produktivitas Kerja Guru Melalui Bimbingan Individual DI SDN 05 Lembah Melintang Tahun Pelajaran 2018/2019".

## B. Metodologi Penelitian

Pelaksanaan kegiatan Penelitian Tindakan Sekolah ini dilaksanakan di SDN 05 Lembah Melintang, Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat. Penelitian dilaksanakan tahun pelajaran 2018/2019 selama 4 bulan, dimulai dari bulan Agustus 2018 sampai dengan bulan November 2018. Adapun objek penelitian ini adalah guru kelas SDN 05 Lembah Melintang, Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat yang berjumlah 16 orang, sebagai berikut.

No	Nama guru	Mengajar di
1	YUSTINA, S.Pd.	Kelas I-A
2	AULIZA, RIYETMA, S.Pd.	Kelas I-B
3	FITRI NILDA, S.Pd.	Kelas I-C
4	KHOIRO, S.Pd.	Kelas II-A
5	ELVA HAZINA, S.Pd.	Kelas II-B
6	NURLIANA, S.Pd.I	Kelas II-C
7	MAYENNI, S.Pd.	Kelas III-A

8	MIHARNI, S.Pd. SD.	Kelas III-B
9	HELLI YANTI, S.Pd.	Kelas III-C
10	ERLINA, S.Pd.	Kelas IV-A
11	ZAHROH, S.Pd.	Kelas IV-B
12	ELMIDA, S.Pd. SD.	Kelas V-A
13	SYUKRON, S.Pd.	Kelas V-B
14	ASRIDA, S.Pd.	Kelas V-C
15	SAMPEIDA, S.Pd. SD.	Kelas VI-A
16	YISRIATI, S.Pd.	Kelas VI-B

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan sekolah. Penerapan tindakan sekolah (PTS) adalah penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti (umumnya juga praktisi) di sekolah untuk membuat peneliti lebih profesional terhadap pekerjaannya, memperbaiki praktik-praktik kerja, dan melakukan inovasi sekolah serta mengembangkan ilmu pengetahuan terapan (*professional knowledge*). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Poerwandari (1998) penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan dan mengolah data yang sifatnya deskriptif, seperti transkripsi wawancara, catatan lapangan, gambar, foto rekaman video dan lain-lain, dengan tidak melibatkan pemecahan masalah secara statistical.

### C. Hasil dan Pembahasan

#### Kondisi Produktivitas Kerja Guru Pra Pelaksanaan Tindakan

Produktivitas kerja guru yang diukur dalam penelitian ini terkait dengan kegiatan pembelajaran yang dikembangkan dan penyelesaian masalah administratif guru. Kondisi produktivitas kerja guru sebelum dilaksanakannya penelitian adalah diantara kurang dan sedang, diamati berdasarkan indikator-indikator berikut:

Tabel 1. Hasil Observasi Pra Penelitian Tindakan Sekolah

Indikator	Skor Hasil Observasi		
	Observator I	Observator II	Rata-Rata
1. Ketelitian, kerapian, ketepatan dan kesesuaian terhadap standar dalam pengajaran, penelitian, peningkatan kompetensi dan wawasan, serta dalam masalah administrasi pembelajaran.	2	3	2,5
2. Kemampuan mencapai target pembelajaran	2	2	2
3. Kemampuan menyelesaikan pekerjaan dan melakukan proses administrasi dengan baik.	3	3	3
4. Baik buruknya penyelesaian administrasi dan pembelajaran	2	3	2,5
	3	2	2,5
	3	3	3





















